

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan jalan tol merupakan salah satu alternatif untuk mempercepat sarana transportasi dan pertumbuhan ekonomi. Jalan tol dapat mengurangi kemacetan lalu lintas, mempersingkat jarak dari satu kota ke kota yang lain, dan juga menghubungkan sumber-sumber produksi, pasar dan konsumen. Pembangunan jalan tol membutuhkan lahan yang luas untuk pembangunan. Dengan adanya pembangunan jalan tol, maka akan mengganggu stabilitas lingkungan serta mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang lahannya dibebaskan.

Ruas Gempol – Pandaan adalah salah satu jalan tol yang dibangun di Jawa Timur dimana merupakan bagian dari enam proyek tol yang masuk dalam jaringan jalan tol di Trans Jawa. Lima proyek lainnya antar lain Pandaan- Malang, Gempol - Pasuruan, Kertosono - Mojokerto, Surabaya - Mojokerto, dan Waru – Wonokromo – Tanjung Perak. Ruas tol Gempol – Pandaan sangat strategis sebagai penghubung di koridor antara Surabaya - Malang sehingga perannya sangat besar untuk pengembangan wilayah, khususnya pusat –pusat pertumbuhan ekonomi. Sejumlah kawasan yang akan terhubung untuk kepentingan pertumbuhan ekonomi antara lain Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, kawasan industri dan perdagangan, serta perkebunan / pertanian / pariwisata di Surabaya, Pasuruan, dan Malang Raya.

Total lahan yang dibutuhkan untuk jalan tol Gempol – Pandaan mencapai 102,8 ha sejumlah 1658 bidang tanah . Jalan tol ini melintasi 13 desa dan 4 kecamatan yang panjangnya 13,61 km dengan lebar bahu jalur 3,60 m di luar dan 1,50 m di dalam (Witanto. 2012). Lahan yang paling banyak dibebaskan dalam pembangunan jalan tol Gempol – Pandaan ini adalah lahan pertanian yaitu sebesar 90% dan 10% sisanya berupa jalan, sungai dan rumah atau bangunan.

Desa Wonokoyo menjadi lokasi pertigaan antara jalan tol dari Gempol ke Pandaan dan dari Gempol ke Pasuruan. Hal ini tentu saja memberi keragaman sosial ekonomi yang lebih pada kehidupan sosial dan ekonomi penduduk dibandingkan desa-desa yang lain. Karena jika ditotal lahan yang dibebaskan akibat adanya kedua jalan tol tersebut adalah sebanyak 473 bidang. Jumlah bidang yang terkena gusur di Desa Wonokoyo sebanyak 263 bidang seluas 19.136 m<sup>2</sup> atau 191,36 ha. Maka Desa Wonokoyo menjadi desa yang paling banyak terkena gusur. Keadaan ini menimbulkan konflik yang lebih besar bagi penduduk karena adanya pembangunan dua ruas jalan tol tersebut.

Adanya pembangunan jalan tol ini sangat dimungkinkan terjadi perubahan kondisi ekonomi penduduk terutama petani yang lahannya dibebaskan. Penduduk yang lahannya dibebaskan ada kemungkinan pendapatannya menurun apabila sumber mata pencahariannya berasal dari lahan pertanian. Di Desa Wonokoyo sebagian besar lahannya berupa pertanian sehingga banyak lahan milik penduduk yang terpaksa dibebaskan

padahal lahan tersebut adalah sumber pendapatan mereka. Kendati demikian, Desa Wonokoyo merupakan setra Industri. Masyarakat Wonokoyo sebagian besar bekerja di sector industry ini, termasuk juga masyarakat yang bekerja sebagai petani. Maka, tidak menutup kemungkinan pembangunan jalan tol Gempol Pandaan tidak berpengaruh terhadap ekonomi rumah tangga petani.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka diadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Keragaa pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan terhadap kondisi sosial dan ekonomi penduduk Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana jenis mata pencaharian rumah tangga petani pasca pembangunan jalan tol Gempol Pandaan ?
2. Bagaimana pendapatan rumah tangga petani pasca pembangunan jalan tol Gempol Pandaan ?
3. Bagaimana pengeluaran rumah tangga petani pasca pembangunan jalan tol Gempol Pandaan ?
4. Bagaiman pola konsumsi rumah tangga petani pasca pembangunan jalan tol Gempol Pandaan ?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui jenis mata pencaharian rumah tangga petani pasca pembangunan jalan tol Gempol Pandaan

2. Untuk mengetahui pengeluaran rumah tangga petani pasca pembangunan jalan tol Gempol Pandaan
3. Untuk mengetahui pengeluaran rumah tangga petani pasca pembangunan jalan tol Gempol Pandaan
4. Untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga petani pasca pembangunan jalan tol Gempol Pandaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana keragaan ekonomi rumahtangga petani pasca pembangunan jalan tol Gempol dapat memberikan sumbangan bagi kajian ilmu khususnya di bidang agribisnis serta untuk memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan keragaan ekonomi rumah tangga petani pasca pembangunan jalan tol sehingga memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai rujukan dan sumber tinjauan literature bagi peneliti.

###### **b. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan bagaimana Keragaan Ekonomi Rumah Tangga Petani yang ada di Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

## **2. Manfaat Praktis**

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di bidang Agribisnis pada Universitas Yudharta Pasuruan sehingga memperoleh gelar Sarjana Pertanian dan sebagai pengalaman penulis dalam menyusun suatu karya ilmiah.

